

LAMPIRAN

RPL BIMBINGAN DAN KONSELING KURIKULUM MERDEKA SMAN 2 TANA TORAJA

IDENTITAS			
Kelas/Semester	X/Genap	BIDANG	Pribadi
Topik/Tema	Percaya diri/ Aku Juga Bisa	WAKTU LAYANAN	1 x 40 Menit
Hari/Tanggal	12 Mei 2026	LAYANAN	Layanan Dasar
Aspek Perkembangan	Pengembangan diri		
Capaian Layanan	- Siswa memahami apa itu percaya diri - Siswa memahami bagaimana pentingnya percaya diri - Siswa memahami bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri - Siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya		
Fase	B		
Materi Layanan	Percaya Diri		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Role Playing Metode Layanan Game Alat Alat Tulis	Langkah-Langkah Kegiatan		
	Tahap Awal		
	1. Guru BK menyapa siswa dengan ramah dan hangat 2. Guru BK dan siswa melakukan pengenalan 3. Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan bimbingan kelompok 4. Guru BK menyampaikan aturan (tidak mengejek, saling menghargai, menjaga kerahasiaan) 5. Guru BK melakukan kegiatan ringan untuk mencairkan suasana (<i>ice breaking</i>)		
	Tahap Peralihan		
	1. Guru BK menanyakan kesiapan siswa untuk masuk ke tahap inti 2. Guru BK mengingatkan Kembali aturan yang telah disepakati 3. Guru BK memberi motivasi agar siswa lebih percaya diri 4. Guru BK menjelaskan bahwa kegiatan akan masuk ke <i>role playing</i>		
	Tahap Inti		
1. Guru BK menyampaikan topik			

Media kursi	2. Guru BK menunjuk beberapa siswa untuk memerankan tokoh 3. Guru BK menjelaskan alur singkat situasi yang akan di perankan 4. Siswa memainkan peran di depan kelompok 5. Siswa lain memberikan pendapat, saran, dann pengalaman 6. Siswa menyampaikan perasaan setelah bermain peran 7. Guru BK dan siswa menyimpulkan pentingnya kepercayaan diri
	Tahap Pengakhiran
	1. Guru BK menanyakan Kesan dan pesan siswa setelah mengikuti kegiatan 2. Siswa menyampaikan perasaan dan pengalaman yang diperoleh 3. Guru BK menegaskan Kembali pentingnya kepercayaan diri 4. Guru BK memberikan arahan untuk sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari 5. Doa dan salam penutup
PENILAIAN	
Penelian Proses	1. Siswa aktif mengikuti kegiatan kelompok 2. Siswa berani tampil/berperan dalam <i>role playing</i> 3. Siswa mampu mengemukakan pendapat 4. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok 5. Siswa mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh
Penilaian Hasil	Observasi bagaimana perilaku siswa sebelum melakukan layanan dan bagaimana perubahan perilaku siswa setelah melakukan layanan

Makale, 12 Mei 2026

Mahasiswa BK

Rismayanti

1220229482

RPL BIMBINGAN DAN KONSELING KURIKULUM MERDEKA
SMAN 2 TANA TORAJA

IDENTITAS			
Kelas/Semester	X/Genap	BIDANG	Pribadi
Topik/Tema	Percaya diri/ Berani Bertanya	WAKTU LAYANAN	1 x 40 Menit
Hari/Tanggal	19 Mei 2026	LAYANAN	Layanan Dasar
Aspek Perkembangan	Pengembangan diri		
Capaian Layanan	- Siswa memahami apa itu percaya diri - Siswa memahami bagaimana pentingnya percaya diri - Siswa memahami bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri - Siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya		
Fase	B		
Materi Layanan	Percaya Diri		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan <i>Role Playing</i>	Langkah-Langkah Kegiatan		
	Tahap Awal		
Metode Layanan <i>Game</i>	6. Guru BK menyapa siswa dengan ramah dan hangat 7. Guru BK dan siswa melakukan pengenalan 8. Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan bimbingan kelompok 9. Guru BK menyampaikan aturan (tidak mengejek, saling menghargai, menjaga kerahasiaan) 10. Guru BK melakukan kegiatan ringan untuk mencairkan suasana (<i>ice breaking</i>)		
	Tahap Peralihan		
Alat <i>Alat Tulis</i>	5. Guru BK menanyakan kesiapan siswa untuk masuk ke tahap inti 6. Guru BK mengingatkan Kembali aturan yang telah disepakati 7. Guru BK memberi motivasi agar siswa lebih percaya diri 8. Guru BK menjelaskan bahwa kegiatan akan masuk ke <i>role playing</i>		
	Tahap Inti		
	1. Guru BK menyampaikan materi singkat mengenai pentingnya percaya diri. 2. Guru BK membagikan skenario kepada siswa. 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.		

Media kursi	4. Setiap kelompok mendiskusikan peran yang akan dimainkan. 5. Siswa memerankan skenario sesuai dengan peran masing-masing. 6. Siswa yang menjadi pengamat mencatat hal-hal penting dari permainan peran. 7. Guru BK memfasilitasi diskusi mengenai pesan yang diperoleh dari kegiatan. 8. Siswa menyampaikan pendapat dan pengalaman yang dirasakan selama kegiatan. 9. Guru BK memberikan penguatan terhadap perilaku percaya diri yang muncul selama kegiatan.
	Tahap Pengakhiran
	1. Guru BK bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan. 2. Guru BK meminta siswa menyampaikan kesan dan manfaat yang diperoleh. 3. Guru BK memberikan motivasi untuk menerapkan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru BK menyampaikan rencana kegiatan selanjutnya. 5. Kegiatan ditutup dengan doa dan salam.
PENILAIAN	
Penelian Proses	1. Siswa berpartisipasi aktif selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung. 2. Siswa berani memainkan peran yang diberikan dalam kegiatan role playing. 3. Siswa mampu menyampaikan pendapat atau tanggapan selama diskusi. 4. ☉ Siswa menunjukkan sikap percaya diri saat berinteraksi dengan anggota kelompok.
Penilaian Hasil	Observasi bagaimana perilaku siswa sebelum melakukan layanan dan bagaimana perubahan perilaku siswa setelah melakukan layanan

Makale, 19 Mei 2026

Mahasiswa BK

Rismayanti

1220229482

RPL BIMBINGAN DAN KONSELING KURIKULUM MERDEKA
SMAN 2 TANA TORAJA

IDENTITAS			
Kelas/Semester	X/Genap	BIDANG	Pribadi
Topik/Tema	Percaya diri/ Percaya Pada Kemampuan Diri Sendiri	WAKTU LAYANAN	1 x 40 Menit
Hari/Tanggal	02 Juni 2026	LAYANAN	Layanan Dasar
Aspek Perkembangan	Pengembangan diri		
Capaian Layanan	- Siswa memahami ap aitu percaya diri - Siswa memahami bagaimana pentingnya percaya diri - Siswa memahami bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri - Siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya		
Fase	B		
Materi Layanan	Percaya Diri		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan <i>Role Playing</i>	Langkah-Langkah Kegiatan		
	Tahap Awal		
Metode Layanan <i>Game</i>	11. Guru BK menyapa siswa dengan ramah dan hangat 12. Guru BK dan siswa melakukan pengenalan 13. Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan bimbingan kelompok 14. Guru BK menyampaikan aturan (tidak mengejak, saling menghargai, menjaga kerahasiaan) 15. Guru BK melakuakan kegiatan ringan untuk mencairkan suasana (<i>ice breaking</i>)		
	Tahap Peralihan		
Alat <i>Alat Tulis</i>	1. Guru BK mengajak siswa merefleksikan pengalaman yang diperoleh pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan ini. 3. Guru BK memastikan seluruh siswa memahami aturan selama kegiatan berlangsung. 4. Guru BK memberikan motivasi agar siswa berani tampil dan berpartisipasi aktif. 5. Guru BK membagi siswa ke dalam kelompok sesuai kebutuhan kegiatan.		
	Tahap Inti		
	1. Guru BK menjelaskan tema permainan peran yang		

Media kursi	berkaitan dengan kepercayaan diri. 2. Setiap kelompok menerima skenario yang berbeda untuk dimainkan. 3. Siswa mendiskusikan pembagian peran bersama anggota kelompok. 4. Siswa menampilkan permainan peran di depan kelompok. 5. Siswa yang tidak tampil bertugas mengamati jalannya permainan peran. 6. Setelah permainan selesai, siswa memberikan tanggapan terhadap penampilan kelompok lain. 7. Guru BK memfasilitasi diskusi mengenai sikap percaya diri yang muncul dalam permainan peran. 8. Guru BK memberikan penguatan dan umpan balik terhadap keberanian siswa selama kegiatan.
	Tahap Pengakhiran
	1. Guru BK bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. 2. Siswa mengungkapkan kesan dan pengalaman yang diperoleh selama kegiatan. 3. Guru BK memberikan penguatan mengenai pentingnya percaya diri dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru BK mengajak siswa menerapkan sikap percaya diri di sekolah maupun di rumah. 5. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam.
PENILAIAN	
Penelian Proses	1. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. 2. Siswa menunjukkan keberanian saat memainkan peran. 3. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap penampilan teman. 4. Siswa menunjukkan sikap percaya diri selama kegiatan berlangsung
Penilaian Hasil	Mengetahui peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing yang ditunjukkan melalui keberanian tampil, mengemukakan pendapat, dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.

Makale, 02 Juni 2026

Mahasiswa BK

Rismayanti

1220229482

RPL BIMBINGAN DAN KONSELING KURIKULUM MERDEKA
SMAN 2 TANA TORAJA

IDENTITAS			
Kelas/Semester	X/Genap	BIDANG	Pribadi
Topik/Tema	Percaya diri/ Berani Tampil Keren	WAKTU LAYANAN	1 x 40 Menit
Hari/Tanggal	09 Juni 2026	LAYANAN	Layanan Dasar
Aspek Perkembangan	Pengembangan diri		
Capaian Layanan	- Siswa memahami apa itu percaya diri - Siswa memahami bagaimana pentingnya percaya diri - Siswa memahami bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri - Siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya		
Fase	B		
Materi Layanan	Percaya Diri		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan <i>Role Playing</i>	Langkah-Langkah Kegiatan		
	Tahap Awal - Guru BK menyapa siswa dengan hangat. - Guru BK mengajak siswa berdoa. - Guru BK melakukan pengecekan kehadiran siswa. - Guru BK mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang percaya diri. - Guru BK memberikan motivasi singkat agar siswa lebih berani.		
Metode Layanan <i>Game</i>	Tahap Peralihan - Guru BK mengajak siswa untuk duduk melingkar agar lebih fokus. - Guru BK menjelaskan bahwa kegiatan akan lebih banyak praktik daripada teori. - Guru BK menanyakan kesiapan siswa untuk tampil di depan teman. - Guru BK menjelaskan bahwa setiap siswa akan mendapat kesempatan berperan. - Guru BK membangun rasa aman dengan menegaskan tidak boleh mengejek teman.		
	Tahap Inti - Guru BK menjelaskan tema skenario yang berkaitan dengan situasi sekolah. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. - Setiap kelompok mendapatkan tugas peran yang		

Media kursi	berbeda. 4. Siswa berdiskusi menentukan pembagian peran dalam kelompok. 5. Siswa melakukan role playing sesuai skenario yang diberikan. 6. Siswa lain mengamati jalannya permainan peran. 7. Siswa memberikan tanggapan terhadap penampilan kelompok lain. 8. Guru BK memberikan penguatan terhadap sikap percaya diri yang muncul. 9. Guru BK mengarahkan siswa menarik pelajaran dari kegiatan.
	Tahap Pengakhiran
	1. Guru BK meminta siswa menyampaikan perasaan setelah kegiatan. 2. Siswa mengungkapkan pengalaman selama memainkan peran. 3. Guru BK memberikan kesimpulan tentang pentingnya percaya diri. 4. Guru BK memberikan pesan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 5. Kegiatan ditutup dengan doa dan salam.
PENILAIAN	
Penelian Proses	1. Siswa mengikuti kegiatan dengan tertib dan fokus. 2. Siswa berani tampil dalam kegiatan role playing. 3. Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok. 4. Siswa menunjukkan sikap percaya diri selama kegiatan berlangsung.
Penilaian Hasil	Mengetahui peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing.

Makale, 09 Juni 2026

Mahasiswa BK

Rismayanti

1220229482

INSTRUMEN SKALA PERCAYA DIRI

Nama:

Kelas:

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai.

Keterangan:

- **SS** = Sangat Setuju
- **S** = Setuju
- **TS** = Tidak Setuju
- **STS** = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan diri saya.				
2.	Saya ragu saat harus mengemukakan pendapat di kelas.				
3.	Saya berani berbicara di depan banyak orang.				
4.	Saya merasa takut melakukan kesalahan.				
5.	Saya percaya dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.				
6.	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dari teman-teman.				
7.	Saya berani bertanya kepada guru jika tidak paham.				
8.	Saya lebih memilih diam saat diskusi kelas.				
9.	Saya yakin bisa tampil baik saat presentasi.				
10.	Saya merasa gugup saat menjadi pusat perhatian.				
11.	Saya mampu mengambil keputusan sendiri.				
12.	Saya sering tidak yakin dengan jawaban saya.				
13..	Saya berani mencoba hal baru di sekolah.				

14.	Saya takut pendapat saya ditolak orang lain.				
15.	Saya percaya diri saat bekerja dalam kelompok.				
16.	Saya merasa tidak pantas menjadi pemimpin.				
17.	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan jelas.				
18.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.				
19.	Saya merasa bangga terhadap diri saya sendiri.				
20.	Saya sering merasa malu tanpa alasan yang jelas.				
21.	Saya yakin dapat menghadapi ujian dengan baik.				
22.	Saya merasa cemas saat harus tampil di depan kelas.				
23.	Saya percaya pada kemampuan belajar saya.				
24.	Saya takut menerima kritik dari orang lain.				
25.	Saya berani mengungkapkan pendapat berbeda.				
26.	Saya sering membandingkan diri dengan orang lain.				
27.	Saya mampu menyelesaikan masalah secara mandiri.				
28.	Saya merasa tidak percaya diri saat berbicara.				
29.	Saya yakin bisa mencapai prestasi yang baik.				
30.	Saya takut mencoba hal baru karena takut gagal.				
31.	Saya berani mengemukakan ide dalam kelompok.				
32.	Saya sering merasa kurang berharga.				
33.	Saya merasa nyaman berbicara dengan orang baru.				
34.	Saya khawatir dengan penilaian orang lain.				
35.	Saya yakin dapat mengembangkan potensi diri.				
36.	Saya menghindari tugas yang menuntut tampil di depan.				
37.	Saya percaya diri saat mengikuti kegiatan sekolah				

38.	Saya sering merasa tidak mampu menyelesaikan tugas.				
39.	Saya yakin dapat menghadapi tantangan di sekolah.				
40.	Saya merasa minder saat berada di lingkungan baru.				